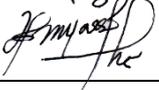
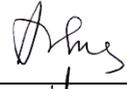


	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL STIKes Panti Waluya Malang	No. Dok :	SN.DIKTI/A/SOP- SPWM/03.26
		Tanggal :	11 Januari 2019
		Revisi :	01
		Berlaku :	11 Januari 2023

PROSEDUR PENENTUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Digunakan untuk melengkapi	:	No. Standar: SN.DIKTI/A/SPWM/03.15	Judul Standar: Standar Bimbingan Tugas Akhir
----------------------------	---	---------------------------------------	---

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1. Perumusan	Ns.Ellia Ariesti, M.Kep	Waket I		11/12/2018
2. Pemeriksaan	M.M Setyaningsih, Ns.,Sp.Kep.Mat	Ka STIKes		17/12/2018
3. Persetujuan	Emy Sutyarsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes	Ka Senat		23/12/2018
4. Penetapan	Sr. Lusiana Riyanti, Misc	Ka Yayasan		11/01/2019
5. Pengendalian	Wisodhanie Widi A.,S.KM.,M.Kes	Ka LPMI		11/01/2019

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL STIKes Panti Waluya Malang	No. Dok :	SN.DIKTI/A/SOP- SPWM/03.26
		Tanggal :	11 Januari 2019
		Revisi :	01
		Berlaku :	11 Januari 2023

Tujuan Prosedur	:	Prosedur ini disusun untuk: 1. Tercapainya keteraturan dalam proses pembimbingan Tugas Akhir, sehingga mahasiswa mendapatkan pembimbing yang keahliannya sesuai dengan topik tugas akhir yang diajukan. 2. Menjamin bahwa seorang dosen pembimbing tidak mengalami <i>overload</i> dalam jumlah bimbingan, sehingga kegiatan tugas akhir mahasiswa dapat dilaksanakan sesuai dengan mutu yang telah ditetapkan dan waktu yang telah direncanakan.
Ruang Lingkup dan Penggunaannya	:	Prosedur ini berlaku: 1. Untuk mencapai ketersediaan waktu pembimbingan TA 2. Untuk mencapai motivasi dan perhatian pembimbing TA 3. Untuk mencapai kompetensi pembimbing TA 4. Untuk mencapai kinerja khusus dalam pembimbingan TA
Standar	:	1. Semua bentuk pengelolaan kinerja pembimbingan TA di lingkungan STIKes Panti Waluya harus mengacu pada 3 (tiga) kegiatan kinerja yaitu: 1) Ketersediaan waktu, 2) Motivasi dan perhatian pembimbing, dan 3) Kompetensi pembimbing dalam membimbing 2. Standar kinerja khusus dalam pembimbingan TA adalah: 1) Peserta TA terdaftar sebagai peserta mata kuliah TA dan menyesuaikan prasyarat SKS dan IPK yang ditetapkan oleh Ketua, 2) Peserta TA disediakan 2 (dua) dosen pembimbing, 3) Persyaratan dosen pembimbing ditetapkan oleh Ketua, 4) Rekam jejak penelitian harus terdokumentasikan dalam <i>log book</i> (cacatan penelitian), 5) Pembuatan proposal TA dibimbing oleh dosen pembimbing, 6) Proposal TA minimal memenuhi substansi dasar proposal (judul, latar belakang, batasan masalah, tujuan, manfaat, batasan penelitian, penegasan istilah, tinjauan empiric, tinjauan terik, kerangka konsep penelitian, hipotesis, desain penelitian, populasi-sampel penelitian, variable penelitian, prosedur penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data) atau disesuaikan metodologi penelitian yang digunakan, 7) Proposal TA diuji dalam seminar usulan penelitian, 8) Dalam pelaksanaan penelitian wajib dilakukan isiting research (kunjungan penelitian), 9) Proses pembimbingan TA (mulai judul sampai dengan draft siap ujian TA) diselesaikan dalam waktu 6 bulan, dan jika belum selesai dalam waktu 6 bulan maka akan dikeluarkan SK penugasan yang baru untuk selama 6 bulan ke depan dan 10) Peserta TA dinyatakan lulus jika telah melaksanakan sidang ujian TA yang dihadiri oleh semua dewan penguji, 11) Penetapan kelulusan ujian TA memperhatikan penilaian proses dan hasil (seminar proposal, seminar hasil, dan ujian akhir TA), 12) Revisi TA pasca ujian dan artikel publikasi TA menjadi salah satu persyaratan yudisium.
Definisi Istilah	:	1. Tugas Akhir (TA) merupakan mata kuliah berupa karya ilmiah yang harus diselesaikan oleh mahasiswa program

	<p>sarjana & diploma yang tujuannya untuk melatih mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan aktual di masyarakat menggunakan teori dan keterampilan yang diperoleh selama masa kuliah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Kegiatan kinerja ketersediaan waktu pembimbingan adalah kegiatan pengelolaan waktu pembimbingan, jadwal pembimbingan, jumlah pertemuan langsung, kesesuaian jadwal pembimbingan, kesediaan membimbing di luar jadwal, kecukupan waktu dalam pembimbingan, kehadiran dalam <i>visiting research</i>, kehadiran dan peran aktif pada seminar proposal, seminar hasil penelitian, dan ujian akhir penelitian TA. 3. Kegiatan kinerja motivasi dan perhatian pembimbing adalah kegiatan pengelolaan pembimbingan dengan sungguh-sungguh, pemberian memotivasi agar penyelesaian skripsi tepat waktu, pemberitahuan referensi yang diperlukan, pemberian penjelasan/saran perbaikan yang mudah dipahami, penghargaan pendapat/ penjelasan mahasiswa, dan pemberian pinjaman buku referensi, pemberian akses pembimbingan seluas-luasnya. 4. Kegiatan kinerja kompetensi pembimbing dalam membimbing adalah kegiatan pengelolaan pemahaman topik/ masalah penelitian, arahan penemuan masalah/ judul penelitian, penguasaan sistematika penulisan tugas akhir, penguasaan metodologi penelitan, pemahaman dan arahan hasil penelitian dan pembahasan, arahan dan evaluasi kesimpulan serta saran penelitian, pemeriksaan daftar pustaka dan tinjauan pustaka, serta mampu mengadministrasikan proses pembimbingan dengan baik. 5. Pembimbing tugas akhir adalah dosen yang bertugas memberikan arahan pada mahasiswa dalam melaksanakan pekerjaan skripsinya, yang meliputi: (1) penetapan judul tugas akhir, (2) pelaksanaan tugas akhir, dan (3) penulisan naskah hasil tugas akhir. Pembimbing tugas akhir pada program studi terdiri atas Pembimbing I (utama) dan Pembimbing II (pendamping).
Prosedur	<p>: 1. Kaprodi mengajukan Daftar nama Pembimbing TA kepada Ketua STIKes untuk diterbitkan SK Pembimbing TA.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Ketua Menurunkan SK Pembimbing TA. 3. Kaprodi melakukan sosialisai proses pembimbingan TA dan ujian TA kepada Dosen pembimbing berdasarkan SK Ketua. 4. Dosen pembimbing melakukan proses bimbingan TA kepada mahasiswa minimal 12 kali. 5. Dosen pembimbing menghadiri Sidang Proposal dan ujian sidang hasil TA mahasiswa. 6. Dosen penguji menghadiri ujian sidang Proposal dan Sidang Hasil TA memberikan penilaian untuk penentuan kelulusan TA. 7. Dosen pembimbing melakukan bimbingan revisi TA dari hasil ujian seminar hasil KTI. 8. Kaprodi melakukan monev terhadap pelaksanaan bimbingan dan ujian seminar Proposal TA serta Ujian seminar hasil TA.

		9. Waktu awal dimulainya kegiatan tugas akhir adalah tanggal saat ditetapkannya Tim Pembimbing oleh Ketua
Penanggungjawab	:	1. Ketua 2. Waket I 3. Kaprodi 4. Mahasiswa 5. Dosen
Diagram Alur Prosedur	:	<p>Kaprodi mengajukan Daftar nama Pembimbing TA kepada Ketua</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">SK Pembimbing TA</p> <p>Kaprodi melakukan sosialisai proses pembimbingan TA dan ujian TA kepada Dosen pembimbing</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Dosen pembimbing melakukan proses bimbingan TA kepada mahasiswa minimal 12 kali</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Dosen pembimbing menghadiri Sidang Proposal dan ujian sidang hasil TA mahasiswa</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Dosen penguji menghadiri ujian sidang Proposal dan Sidang Hasil TA memberikan penilaian</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Dosen pembimbing melakukan bimbingan revisi TA dari hasil ujian seminar hasil KTI</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Kaprodi melakukan monev terhadap pelaksanaan bimbingan dan ujian seminar Proposal TA serta Ujian seminar hasil TA.</p>
Catatan	:	-
Dokumen Terkait	:	Kuesioner evaluasi standar pembimbingan TA Kuesioner evaluasi kinerja pembimbingan TA Buku Panduan TA